

Bukittinggi Dipercaya Sebagai Lokasi Penyelenggaraan Konsolidasi Bundo Kandang se-Sumbar

Linda Sari - BUKITTINGGI.PUBLIKMERDEKA.COM

Aug 15, 2022 - 19:51



Walikota Bukittinggi Erman Safar bersama Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi Hadiri Konsolidasi Bundo Kandang se-Sumbar

BUKITTINGGI--Bukittinggi dipercaya sebagai lokasi penyelenggaraan konsolidasi Bundo Kandang se Sumatra Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Balairung

rumah Dinas Wako, Senin, (15/08).

Ketua Bundo Kandung Bukittinggi, Efni, mengatakan, konsolidasi ini dilaksanakan satu kali tiga bulan bergilir di kabupaten kota se- Sumbar.

Tema konsolidasi, bagaimana “Kedudukan dan peran Bundo Kandung sebagai Limpapeh Rumah Nan Gadang”.

Sementara itu Walikota Bukittinggi, Erman Safar menjelaskan selaku Payuang Panji Bundo Kandung, apresiasi terhadap organisasi Bundo Kandung yang telah memilih Kota Bukittinggi sebagai lokasi konsolidasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan informasi dan ilmu yang bisa diaplikasikan di tengah masyarakat.

"Organisasi Bundo Kandung, mempunyai peran penting dalam mensukseskan program pemerintah, khususnya Kota Bukittinggi. Bundo Kandung juga diharapkan dapat membantu menyelesaikan persoalan sosial kemasyarakatan," ungkap Wako.

Wako berharap agar Bundo Kandung memberikan ilmu kepada generasi muda tentang nilai adat budaya Minangkabau, kembali ke surau, melestarikan pakaian adat tradisi Minangkabau dan permainan anak nagari, mendidik anak dengan sopan santun dan pedoman Sumbang 12.

Untuk diketahui, dua belas perilaku sumbang yang harus dihindari oleh wanita Minangkabau tersebut adalah (1) sumbang duduak, (2) sumbang tagak, (3) sumbang bajalan, (4) sumbang kato, (5) sumbang caliak, (6) sumbang makan, (7) sumbang pakai, (8) sumbang karajo, (9) sumbang tanyo, (10) sumbang jawek, (11) sumbang bagaua, dan (12) sumbang ...

Khusus Bukittinggi, Pemko telah upayakan bagaimana melestarikan budaya adat Minangkabau melalui dunia pendidikan, dengan penambahan muatan lokal.

Narasumbernya juga organisasi LKAAM dan Bundo Kandung. Selain itu, kami juga membuat kebijakan untuk para pelajar dan pegawai, gunakan baju basiba bagi perempuan, baju gunting cino untuk laki-laki, hari Kamis dan Jumat. Ini tujuannya tak lepas dari bagaimana meningkatkan penerapan adat dan budaya dalam kehidupan sehari hari.

Ketua Bundo Kandung Sumatra Barat, Prof. Putri Reno Raudah Thalib, menyampaikan penghargaan terima kasih pada Wali Kota dan Penasehat Bundo Kandung Bukittinggi yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Konsolidasi organisasi ini dimulai sejak 2003 lalu. Tujuannya menambah wawasan yang terkandung dalam ABS SBK. Bagaimana informasi ini dapat dibagi kepada seluruh Bundo Kandung di Sumatra Barat untuk diajarkan lagi kepada generasi muda.

Selain itu, konsolidasi ini dapat merangkum berbagai persoalan di setiap daerah, untuk dicarikan solusi serta disampaikan langsung pada pemerintah daerah.(Linda).